

ABSTRAK

Febriyanti. 2017. *Peran Guru PAI dalam Membentuk Akhlak Siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam membentuk akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin.

Skripsi ini termasuk jenis penelitian kualitatif, penelitian bermaksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu konteks khusus. Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Selanjutnya pengolahan data menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian, yaitu: reduksi data, sajian data (display data), dan verifikasi data (menyimpulkan data).

Keadaan akhlak siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi ada beberapa siswa yang masih mempunyai akhlak kurang baik, diantaranya: bolos sekolah, meninggalkan jam pelajaran, berbicara dan kurang sopan. Kenakalan siswa di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin mendapat bimbingan yang bijak, perhatian dan *control* yang baik dari guru PAI maupun orang tua. Upaya yang dilakukan guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin dalam pembentukan akhlak siswa baik melalui tindakan preventif, kuratif, maupun represif. Pertama, tindakan preventif yang dilakukan guru PAI yakni kejadian tersebut dilakukan oleh guru PAI sebelum penyimpangan tindakan sosial itu terjadi seperti, (bimbingan, arahan, dan ajakan). Kedua, tindakan kuratif, yakni tindakan tersebut diambil setelah terjadinya penyimpangan sosial, hal tersebut dilakukan oleh guru PAI untuk memberikan penyadaran terhadap siswa yang melakukan kesalahan seperti, siswa yang bolos sekolah atau siswa yang sengaja meninggalkan jam pelajaran. Ketiga, tindakan represif, yakni suatu tindakan aktif yang dilakukan oleh seorang guru PAI seperti, siswa yang sengaja tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) atau siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran, maka siswa tersebut dihukum sesuai tata tertib yang dibuat oleh sekolah, dan semua tindakan guru di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin tersebut sudah cukup efektif.

Peran guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin adalah sebagai pembimbing, penasehat, dan figur. Bentuk bimbingan secara langsung guru PAI di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yaitu: guru membimbing jalannya doa pada awal dan akhir pelajaran, membimbing kegiatan ekstra keagamaan, seperti mabith sabtu malam. Peran guru PAI sebagai penasehat di MTs Muhammadiyah 2 Kelayan Banjarmasin yaitu dengan memberikan nasehat dan solusi baik pada siswa secara umum, maupun siswa yang mempunyai masalah. Guru PAI juga memberikan mauidhoh atau pesan moral yang baik. Peran guru PAI sebagai figur terlihat dalam kedisiplinan, berpakaian, dan bergaul.